

## ABSTRAK

**Lukman Azhari, NPM : 71180712025. Analisis Kelayakan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Skala Mikro) di Kecamatan Medan Johor .** Dibawah bimbingan Bapak Muhammad Ilham Riyad S.P, M.Si, sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Hj. Henny Pratiwi S.P M.M, sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui apa saja faktor –faktor yang mempengaruhi kelayakan UMKM di medan johor dan mengetahui kelayakan UMKM di kecamatan medan johor.

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah lama usaha, modal, jam kerja dan harga jual. Yang berpengaruh nyata ialah lama usaha dan jam kerja. hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t-hitung dengan t-tabel yaitu  $t_{hitung} (2,225) > t_{tabel} (1,697)$  maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak dan tingkat signifikansi ( $0,033 < 0,05$ ) artinya bahwa lama usaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t-hitung dengan t-tabel yaitu  $t_{hitung} (14,001) > t_{tabel} (1,697)$  maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak dan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) artinya bahwa jam kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Nilai  $3,55 > 1$ , sehingga usaha UMKM kios sembako di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku UMKM kios sembako sebesar Rp 1 maka pelaku UMKM akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 3,55. Nilai  $1,13 > 1$ , sehingga usaha UMKM kios sayuran di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku UMKM kios sayuran sebesar Rp 1 maka pelaku UMKM akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,13. Nilai  $6 > 1$ , sehingga usaha UMKM kios BBM petramini di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku UMKM kios BBM petramini sebesar Rp. 1 maka pelaku UMKM akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 6. Nilai  $4 > 1$ , sehingga usaha UMKM kios konter HP di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku UMKM kios konter HP sebesar Rp 1 maka pelaku UMKM akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 4. Nilai  $4 > 1$ , sehingga usaha UMKM kedai rumah makan di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku UMKM kedai rumah makan sebesar Rp 1 maka pelaku UMKM akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 4.

*Kata Kunci* : UMKM, Kelayakan Usaha, Pendapatan.



## ABSTRACT

**Lukman Azhari, NPM : 71180712025. Feasibility Analysis and Factors Affecting Income in Micro, Small and Medium Enterprises (Micro Scale) in Medan Johor District.** Under the guidance of Mr. Muhammad Ilham Riyad S.P, M.Sc, as chairman of the supervising commission and Mrs. Hj. Henny Pratiwi S.P M.M, as a member of the supervising commission.

This study has the objective of knowing what are the factors that influence the eligibility of UMKM in Medan Johor and knowing the feasibility of UMKM in Medan Johor sub-district.

Based on the research results, the factors that influence MSME income are length of business, capital, working hours and selling price. The real effect is the length of business and working hours. the results of the partial significance test can be concluded that the comparison of t-count with t-table is t-count (2.225) > t-table (1.697) then H0 is accepted; H1 is rejected and the significance level (0.033 < 0.05) means that the length of business partially has a significant effect on income. the results of the partial significance test can be concluded that the comparison of t-count with t-table is t-count (14.001) > t-table (1.697) then H0 is accepted; H1 is rejected and the significance level (0.000 < 0.05) means that working hours partially have a significant effect on income. The value of 3.55 > 1, so that the MSME business of the basic food kiosk in the research location is feasible, meaning that if every cost that is sacrificed by the MSME food kiosk actor is Rp. 1, then the MSME actor will receive revenue of Rp. 3.55. The value of 1.13 > 1, so that the vegetable kiosk MSME business in the research location is feasible to be cultivated, meaning that if every cost sacrificed by the vegetable kiosk MSME actors is Rp. 1, MSME actors will receive revenue of Rp. 1.13. Value 6 > 1, so that the petramini BBM kiosk MSME business in the research location is feasible to work on, meaning that if every cost that is sacrificed by the petramini BBM kiosk UMKM is Rp. 1 then MSME actors will get revenue of Rp. 6. Value 4 > 1, so that the MSME business of the HP counter kiosk in the research location is feasible, meaning that if every cost that is sacrificed by the MSME perpetrators of the HP counter kiosk is Rp. 4. Value 4 > 1, so that the UMKM business in the restaurant shop at the research location is feasible, meaning that if every cost that is sacrificed by the MSME business owner in the restaurant shop is Rp. 1, then the MSME actor will get Rp. 4 in revenue.

*Keywords:* UMKM, Business Feasibility, Income.